


Research Article

Pengaruh Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas IX B di SMPN

Alleanena Asy Syura¹, Kasja Eki Waluyo², Tajudin Nur³

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
E-mail: 201063110047@student.unsika.ac.id 
2. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
E-mail: kasja.waluyo@fai.unsika.ac.id
3. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia
E-mail: tajudin.nur@fai.unsika.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 27, 2024
Accepted : October 10, 2024

Revised : September 12, 2024
Available online : February 17, 2025

How to Cite: Alleanena Asy Syura, Kasja Eki Waluyo and Tajudin Nur (2025) "The Influence of PowerPoint Media on the Learning Outcomes of PAI Students in Class IX B at SMPN", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), pp. 1780–1793. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i1.1365.

The Influence of PowerPoint Media on the Learning Outcomes of PAI Students in Class IX B at SMPN

Abstract. This research aims to investigate the effect of using PowerPoint media on Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes for class IX B students at SMPN 2 Telukjambe Timur on the subject of Faith in the Last Day. The research population was students in Class IXB with a total of 30 students. The data collection technique uses a survey with a Likert scale-based questionnaire, which is designed

based on conceptual, operational definitions, aspects, indicators, and questions related to PowerPoint media variables and learning outcomes. Data analysis was carried out descriptively and inferentially. The results of the research show that there is a positive relationship between the use of PowerPoint media and PAI learning outcomes for class IXB students at SMPN. This research is supported by a correlation test which shows a positive correlation between PowerPoint media variables and learning outcomes. Apart from that, the validity test using a construct test on the measuring instrument (questionnaire) shows that the data obtained after the research is valid. This research highlights the importance of using PowerPoint media in improving student PAI learning outcomes. The implication of this research is that the use of this media can be an effective strategy in the PAI learning process at junior high school level, by paying attention to aspects of the validity of the instruments used to measure its influence. From the calculation results, it is known that 9% of students' PowerPoint media is in the low category, 78% is in the medium category and 14% is in the high category, so it can be concluded that on average students' PowerPoint media is in the medium category. Then, the learning outcomes are 9% in the low category, 78% in the medium category and 14% in the high category, so it can be concluded that the average learning outcomes are in the medium category. Kolmogorov Smirnov normality test results using SPSS, sig value. 0.200 is greater than 0.05, so it can be concluded that the research data is normally distributed. Based on the output significance value (Sig.) of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that "There is an influence of PowerPoint media (X) on learning outcomes (Y)". then the result of the R Square value is 0.983. This value means that the influence of PowerPoint Media (X) on Learning Outcomes (Y) is 98.3%, while 1.7% of Learning Outcomes (Y) are influenced by other variables that were not studied. Referring to the results above, it can be seen we conclude that "PowerPoint Media (X) has a positive effect on Learning Outcomes (Y) with a total effect of 98.3%." This positive influence means that the more PowerPoint media increases, the more it will influence the increase in student learning outcomes.

Keywords: PowerPoint Media, Learning Outcomes, Islamic Religious Education

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penggunaan media PowerPoint terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa kelas IXB di SMPN 2 Telukjambe Timur materi Iman kepada Hari Akhir. Populasi penelitian adalah peserta didik di Kelas IXB dengan jumlah total 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan survei dengan kuesioner berbasis skala Likert, yang dirancang berdasarkan definisi konseptual, operasional, aspek, indikator, hingga butir pertanyaan terkait variabel media PowerPoint dan hasil belajar. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara penggunaan media PowerPoint dan hasil belajar PAI siswa kelas IXB di SMPN. Penelitian ini didukung oleh uji korelasi yang menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel media PowerPoint dan hasil belajar. Selain itu, uji validitas menggunakan uji konstruk pada alat ukur (kuesioner) menunjukkan data yang diperoleh setelah penelitian adalah valid. Penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Implikasi penelitian ini adalah bahwa penggunaan media tersebut dapat menjadi strategi efektif dalam proses pembelajaran PAI di tingkat SMP, dengan memperhatikan aspek validitas instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruhnya. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa media PowerPoint peserta didik 9% pada kategori rendah, 78% pada Kategori yang sedang dan 14% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata media PowerPoint Pada Peserta Didik berada pada kategori sedang. Kemudian, Hasil Belajar 9% pada kategori rendah, 78% pada Kategori sedang dan 14% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar berada pada kategori sedang. hasil uji normalitas kolmogorov smirnov dengan menggunakan SPSS, nilai sig. Sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan output nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa "Ada Pengaruh Media PowerPoint (X) terhadap Hasil Belajar (Y)". kemudian hasil dari nilai R Square sebesar 0,983. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Media PowerPoint (X) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 98,3 % sedangkan 1,7 % Hasil Belajar (Y) dipengaruhi oleh

variable yang lain yang tidak diteliti. Merujuk pada hasil di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa "Media PowerPoint (X) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar (Y) dengan total pengaruh sebesar 98,3 %." Pengaruh positif ini bermakna semakin naik Media PowerPoint maka akan berpengaruh terhadap peningkatan Hasil Belajar peserta didik tersebut.

Kata Kunci : Media PowerPoint, Hasil Belajar, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar yang dilakukan seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam proses kedewasaan manusia yang hidup dan berkembang, kenyataan bahwa manusia selalu berubah dan perubahan itu merupakan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa dalam pendidikan terjadi sebuah proses perubahan sikap dan tingkah laku. Proses pembelajaran di sekolah sebagai suatu aktivitas mengajar dan belajar yang di dalamnya terdapat dua subyek yaitu guru (pendidik) dan siswa sebagai peserta didik. Tugas dan tanggung jawab utama dari seorang guru adalah menciptakan pembelajaran yang efektif, efisien, kreatif, dinamis, dan menyenangkan.

Berdasarkan peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, pendidikan Agama Islam dimasukkan kedalam kelompok mata pelajaran Agama dan akhlak mulia. Di dalamnya mencakup materi Aqidah, Akhlak, Fikih, Al-Qur'an/Hadits dan Ski. Didalam pembelajaran PAI tidak semua hasil belajar dapat diukur ketika seorang anak lulus di dalam pelajaran ini, tapi ada kalanya, hasil dari proses pembelajaran dapat dilihat ketika seorang anak lulus dan menjalankan kehidupannya sesuai tuntunan Agama. Karena pendidikan Islam, membekali manusia untuk hidup dan terus belajar hingga ke liang lahat.

Hal ini berimplikasi pada adanya kesadaran dan keterlibatan aktif antara dua subyek pembelajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal, pembimbing dan fasilitator dengan peserta didik sebagai orang yang mengalami dan terlibat aktif untuk memperoleh perubahan diri dalam pembelajaran itu sendiri. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar maka diperlukan sebuah interaksi edukatif dalam proses pembelajaran. Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran pokok yang tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk dapat menguasai berbagai kajian keislaman, tetapi lebih menekankan pada pengamalan dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Materi iman kepada hari akhir termasuk dalam aspek keimanan. Kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Oleh karena itu guru Pendidikan Agama Islam hendaknya dapat mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Materi iman kepada hari akhir termasuk dalam aspek keimanan. Pada umumnya materi keimanan dipelajari siswa dengan cara

mendengarkan ceramah guru. Dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan siswa IX dan guru mata pelajaran PAI bahwa hasil belajar siswa dengan model pembelajaran seperti itu siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan belajar ini hanya 40%. Selain itu hasil tes formatif yang diberikan menunjukkan bahwa hanya 60% siswa yang tuntas dalam belajar dengan daya serap.

Menghadapi kondisi seperti ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk menemukan suatu cara atau teknik pembelajaran yang didukung oleh media pembelajaran sehingga siswa dapat tertarik untuk terlibat secara aktif dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Media adalah salah satu unsur yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media akan sangat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI Media merupakan faktor pendukung keberhasilan penerapan pelajaran bagi siswa baik dalam bentuk model, gambar, bagan maupun bentuk asli dari hewan maupun tumbuhan tertentu yang biasa dilakukan di Laboratorium atau di dalam kelas. Nilai pada mata pelajaran PAI khususnya pada materi Iman kepada hari akhir adalah 75 yang merupakan Kriteria ketuntasan ideal. Seimbang dengan kriteria ketuntasan yang diharapkan secara nasional.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh penerapan media Powerpoint pada hasil belajar PAI khususnya materi iman kepada hari akhir, yang mana pada kenyataannya penggunaan media pada setiap pembelajaran sangat kurang dalam penerapan dan pengembangan media tersebut. Apalagi media Powerpoint yang menurut saya sangat kurang diterapkan oleh guru-guru dalam pembelajaran.

METODOLOGI

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional, Metode ini fokus pada pengukuran tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut tanpa ada usaha untuk menentukan sebab-akibat antara keduanya, serta untuk menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel dan seberapa kuat hubungan tersebut. Dengan menggunakan metode korelasional (Sugiyono, 2021), peneliti mengumpulkan data mengenai kedua variabel yang sedang diteliti sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan pengukuran secara numerik berdasarkan kejadian yang sedang diteliti.. Kemudian, analisis statistik digunakan untuk menghitung koefisien korelasi, yang mengindikasikan tingkat hubungan antara dua variabel tersebut. Koefisien korelasi yang umum digunakan adalah koefisien korelasi Pearson, yang mengukur tingkat hubungan linier antara dua variabel. Hasil dari analisis korelasi dapat menunjukkan apakah ada hubungan positif (nilai korelasi positif), hubungan negatif (nilai korelasi negatif), atau tidak ada hubungan (nilai korelasi mendekati nol) antara dua variabel. Nilai korelasi juga dapat memberikan indikasi seberapa kuat hubungan tersebut.

Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu peserta didik di Kelas IX B di SMPN 2 Telukjambe Timur dengan jumlah (30) peserta didik. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang dipilih dalam mengumpulkan informasi berkaitan variabel-variabel media powerpoint dan hasil belajar dengan teknik survei

melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang disusun dengan skala likert, yang disusun berdasarkan turunan mulai dari definisi konseptual, operasional, aspek, indikator, sampai pada butir pertanyaan. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan analisis secara deskriptif dan inferensial. Uji validitas digunakan oleh peneliti adalah uji konstruk yaitu untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian yang merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis Deskriptif Media PowerPoint

Penelitian terhadap 30 responden dengan survei sebagai teknik pengumpulan data dengan instrumen kuesioner yang disusun berdasarkan skala likert, hasil pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Media PowerPoint menggunakan SPSS Descriptives X

Media PowerPoint (X)	Mean	92,1975	1,31144
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 89,5877	
		Upper Bound 94,8074	
	5% Trimmed Mean	91,5556	
	Median	90,0000	
	Variance	139,310	
	Std. Deviation	11,80299	
	Minimum	68,00	
	Maximum	130,00	
	Range	62,00	
	Interquartile Range	13,50	
	Skewness	,998	,267
	Kurtosis	1,679	,529

Dari hasil analisis deskriptif dengan menggunakan tersebut, maka dibuat tabel kategori Media PowerPoint sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel Kategorisasi Media PowerPoint				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 80,39$	7	9%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$80,39 \leq X < 103,99$	63	78%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$103,99 \leq X$	11	14%	Tinggi
Jumlah		81	100%	

Dari hasil perhitungan kategori tersebut maka diketahui bahwa media PowerPoint peserta didik 9% pada kategori rendah, 78% pada Kategori yang sedang

dan 14% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata media PowerPoint Pada Peserta Didik berada pada kategori sedang.

Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Penelitian terhadap 30 responden dengan survei sebagai teknik pengumpulan data dengan instrumen quisioner yang disusun berdasarkan skala likert, hasil pengumpulan data terkait Hasil Belajar dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Hasil Belajar menggunakan SPSS Descriptives Y

Hasil Belajar (Y)	Mean	56,9753	,79017
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 55,4028	Upper Bound 58,5478
	5% Trimmed Mean	56,6550	
	Median	55,0000	
	Variance	50,574	
	Std. Deviation	7,1157	
	Minimum	42,00	
	Maximum	79,00	
	Range	37,00	
	Interquartile Range	8,00	
	Skewness	,876	,267
	Kurtosis	1,410	,529

Dari hasil analisis deskriptif dengan menggunakan tersebut, maka dibuat tabel kategori hasil belajar peserta didik sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 4. Kategorisasi Hasil Belajar

Tabel Kategorisasi Hasil Belajar			
Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X \leq 49,86$	7	9%	Rendah
$49,86 \leq X \leq 64,08$	63	78%	Sedang
$64,08 \leq X$	11	14%	Tinggi
	81	100%	

Dari hasil perhitungan kategori tersebut maka diketahui bahwa Hasil Belajar 9% pada kategori rendah, 78% pada Kategori sedang dan 14% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar berada pada kategori **sedang**.

Uji Normalitas dan Linearitas Variabel X terhadap Y

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan menjadi gambaran umum terkait data variabel media PowerPoint terhadap Hasil Belajar peserta didik, sebelum melanjutkan ke analisis inferensial, maka terlebih dahulu dilakukan analisis uji

prasyarat yakni uji normalitas dan uji linearitas terhadap variabel penelitian, berikut hasil uji normalitas variabel pembelajaran berbasis proyek terhadap kemampuan kolaborasi peserta didik, berikut hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas dengan SPSS
Variabel Media PowerPoint terhadap Hasil Belajar peserta didik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92965474
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.065
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel 5 hasil uji normalitas kolmogorov smirnov dengan menggunakan SPSS, nilai sig. Sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

Analisis dilanjutkan dengan uji linearitas, uji linearitas merupakan pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linear, adapun hasil uji linearitas variabel media PowerPoint terhadap Hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Lienaritas dengan SPSS Variabel Media PowerPoint terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Media PowerPoint	Between Groups	4000.543	36	111.126	107.682	.000
	Linearity	3976.810	1	3976.810	3853.571	.000
	Deviation from Linearity	23.733	35	.678	.657	.899
Within Groups		45.407	44	1.032		
Total		4045.951	80			

Merujuk pada data di tabel ANOVA nilai Deviation from Linearity sebesar 0,899 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara Media

PowerPoint (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Media PowerPoint terhadap Hasil Belajar, analisis regresi aplikasi SPSS dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, berikut ini hasil analisis dengan menggunakan SPSS. adapun hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Coefficients^a
Pengaruh Media PowerPoint terhadap Hasil belajar

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.901	.824		2.308	.024
	Media PowerPoint	.597	.009	.991	67.408	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 8. ANOVA
Pengaruh Media PowerPoint terhadap Hasil belajar

ANOVA ^a		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3976.810	1	3976.810	4543.898	.000 ^b
	Residual	69.141	79	.875		
	Total	4045.951	80			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Media PowerPoint

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Media PowerPoint (X) terhadap Hasil Belajar (Y)”

Merujuk pada pembahasan di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa “Media PowerPoint (X) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar (Y) dengan total pengaruh sebesar 98,3 %.” Pengaruh positif ini bermakna semakin naik Media PowerPoint maka akan berpengaruh terhadap peningkatan Hasil Belajar peserta didik tersebut.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang saya ajukan dalam analisis regresi linear sederhana ini adalah:

H_0 = Tidak ada Pengaruh Media PowerPoint (X) terhadap Hasil Belajar (Y) .

H_a = Ada Pengaruh Media PowerPoint (X) terhadap Hasil Belajar (Y) .

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variable X berpengaruh terhadap variable Y) dapat dilakukan dengan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05.

Tabel 9. Model Summary
Pengaruh Media PowerPoint terhadap Hasil belajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.983	.983	.936

a. Predictors: (Constant), Media PowerPoint

Dari output di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,983. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Media PowerPoint (X) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 98,3 % sedangkan 1,7 % Hasil Belajar (Y) dipengaruhi oleh variable yang lain yang tidak diteliti.

PEMBAHASAN

Media Powerpoint

1. Pengertian Media Powerpoint

Media Powerpoint merupakan salah satu media pembelajaran berbasis program multimedia Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya bagi penggunanya. Multimedia dapat menampilkan pesan dan pengetahuan dalam bentuk gabungan atau kombinasi antara beberapa format penayangan, seperti: teks, audio, grafis, video, dan animasi secara simultan. Media Powerpoint adalah salah satu software dari Microsoft.

Microsoft Powerpoint akan membantu dalam menyusun sebuah presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Microsoft Powerpoint akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika dipresentasikan karena Microsoft Powerpoint akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clip art yang menarik, semua itu mudah ditampilkan di layar monitor computer (Jalinus, 2016).

Pembelajaran tadinya membosankan menjadi lebih menarik sehingga menumbuhkan semangat belajar pada peserta didik. penggunaan media Powerpoint juga akan mendukung terciptanya proses belajar yang berkualitas bagi penggunanya, sehingga menciptakan informasi dan pengetahuan secara efektif dan efisien (Pribadi, 2017).

2. Penggunaan Power Point Sebagai Media Pembelajaran

Beberapa macam media pembelajaran yang ada pada dasarnya merupakan suatu sarana atau alat bantu untuk menyampaikan pesan ataupun informasi agar dapat diterima dengan baik bahkan bisa lebih menarik Pemilihan media pembelajaran yang tepat akan sangat berpengaruh dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih optimal (Muthoharoh, 2019).

Microsoft PowerPoint sebagai salah satu media pembelajaran, tidak hanya menampilkan informasi tetapi juga memberikan gambaran kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Microsoft PowerPoint memungkinkan peserta didik

untuk belajar memahami suatu masalah dan menyediakan kesempatan untuk melakukan penguatan, memperbaiki kesalahan, dan menjelaskan, Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaannya. Pada prinsipnya, program ini terdiri dari beberapa unsur rupa dan pengontrolan operasionalnya, Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia.

Microsoft PowerPoint dapat digunakan untuk menyampaikan materi dengan penyampaian yang menarik. Microsoft PowerPoint berguna untuk memfasilitasi pembelajaran di kelas dan memiliki potensi untuk mengajar peserta didik yang tidak memiliki guru qualified dalam penguasaan materi. Microsoft PowerPoint yang baik akan membantu peserta didik maupun guru dalam memahami topik yang belum dikuasainya.

Pada pembelajaran, media Power Point digunakan guru untuk memperkenalkan atau menjelaskan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menarik perhatian peserta didik agar semangat dan berminat untuk mengikuti pembelajaran. Tetapi guru harus pintar memilih materi mana yang cocok dipresentasikan, karena mungkin tidak semua materi cocok untuk dipresentasikan. Secara teoritis, menurut (Daryanto, 2018) penggunaan media Power Point di dalam pembelajaran memiliki beberapa kelebihan diantaranya:

- a. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- d. Guru tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan
- e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang-ulang.

3. Cara Pengoperasian Microsoft Powerpoint

a. persiapan

- 1) Tentukan topik materi yang akan dipresentasikan sesuaikan dengan RPP yang telah di buat
- 2) Persempit materi menjadi beberapa pemikiran utama
- 3) Buatlah kerangka utama materi

b. Langkah-langkah membuat media pembelajaran dengan microsoft Powerpoint.

- 1) Instal aplikasi microsoft Powerpoint pada komputer atau PC
- 2) Mulailah dengan new file
- 3) Pilih slide design yang diinginkan
- 4) Masukkan judul utama materi yang akan disampaikan pada slide pertama
- 5) Masukkan sub judul materi pada slide kedua
- 6) Selanjutnya masukkan point-point pokok materi di setiap sub secara berurutan pada slide berikutnya

- 7) Membuat atau menambahkan gambar sederhana agar terlihat lebih menarik
- 8) Melalui menu insert anda juga dapat menginput berbagai macam ilustrasi seperti chart, picture, sound dan movie.
- 9) Tampilan template/background hendaknya sederhana, kontras dengan objek
- 10) Jenis huruf yang digunakan hendaknya sesuai dengan jenis template
- 11) Hindari menggunakan huruf terlalu kecil. Besar huruf yang disarankan minimal 18
- 12) Hindari penggunaan bullet yang terlalu banyak tidak lebih dari 6 dalam satu slide

B. Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda, sehingga untuk memahami pengertian hasil belajar maka penulis akan jabarkan makna dari kedua kata tersebut. Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan, bergantung pada bagaimana kegiatan belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Belajar ialah "suatu perubahan yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu" (Fathurrahman, 2007).

Menurut pendapat lain, belajar adalah "suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan"(Hamalik, 2002). Pendapat lainnya menyatakan bahwa, belajar adalah "suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri". Berdasarkan pengertian-pengertian tentang belajar di atas, dapat diketahui bahwa belajar adalah pemerolehan pengalaman baru oleh seseorang dalam bentuk perubahan perilaku sebagai akibat adanya proses dalam bentuk interaksi belajar terhadap suatu objek yang ada dalam lingkungan belajar.

Belajar sebagai kegiatan yang berproses merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang Pendidikan (Sarnoto, 2012). Ini berarti bahwa, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di rumah. Oleh sebab itu, belajar merupakan hal yang sangat penting. karena hanya melalui belajarlh ilmu pengetahuan dapat diraih.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya proses belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang berasal dari dalam diri (faktor internal) individu, maupun faktor yang berasal dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar sangat penting dilakukan dalam rangka membantu para siswa dalam mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya.

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa ialah sebagai berikut Secara spesifik, masalah yang bersumber dari faktor internal berkaitan

dengan; (1) karakter siswa, (2) sikap terhadap belajar, (3) motivasi belajar, (4) konsentrasi belajar. (5) kemampuan mengolah bahan belajar. (6) kemampuan menggali hasil belajar, (7) rasa percaya diri, (8) kebiasaan belajar. Sedangkan dari faktor eksternal, dipengaruhi oleh; (a) faktor guru, (b) lingkungan sosial, terutama termasuk teman sebaya, (c) kurikulum sekolah, (d) sarana dan prasarana (Abdurrahman, 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) siswa dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) siswa. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar ialah motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar ikut berperan penting dalam perbuatan belajar siswa (Rahman, 2022).

Tujuan Penilaian Hasil Belajar

"Penilaian adalah pengambilan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk yang bersifat kualitatif." Penilaian hasil belajar merupakan alat kontrol terhadap pelaksanaan pendidikan atau merupakan alat yang menyediakan atau memberikan informasi bagi usaha dan pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan.

Tujuan penilaian hasil belajar siswa diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu.
- b. Mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya.
- c. Mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar.
- d. Mengetahui segala upaya siswa dalam mendayagunakan kapasitas kognitifnya untuk keperluan belajar.
- e. Mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar yang telah digunakan guru dalam proses mengajar belajar (Sudjana, 2010).

Indikator Hasil Belajar

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat disajikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil atau tidak.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, di antaranya yaitu: (1) daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. dan (2) perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh peserta didik, baik secara individual maupun kelompok (Syafilul & Aswan, 2006).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan media PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa. Implikasi penelitian ini adalah bahwa penggunaan media tersebut dapat menjadi strategi efektif dalam proses pembelajaran PAI di tingkat SMP, dengan memperhatikan aspek validitas instrumen yang digunakan untuk mengukur pengaruhnya.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa media PowerPoint peserta didik 9% pada kategori rendah, 78% pada Kategori yang sedang dan 14% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata media PowerPoint Pada Peserta Didik berada pada kategori sedang. Kemudian, Hasil Belajar 9% pada kategori rendah, 78% pada Kategori sedang dan 14% pada kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar berada pada kategori sedang. hasil uji normalitas kolmogorov smirnov dengan menggunakan SPSS, nilai sig. Sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian dapat disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

Berdasarkan output nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada Pengaruh Media PowerPoint (X) terhadap Hasil Belajar (Y)”. kemudian hasil dari nilai R Square sebesar 0,983. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh Media PowerPoint (X) terhadap Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 98,3 % sedangkan 1,7 % Hasil Belajar (Y) dipengaruhi oleh variable yang lain yang tidak diteliti. Merujuk pada hasil di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa “Media PowerPoint (X) berpengaruh positif terhadap Hasil Belajar (Y) dengan total pengaruh sebesar 98,3 %.” Pengaruh positif ini bermakna semakin naik Media PowerPoint maka akan berpengaruh terhadap peningkatan Hasil Belajar peserta didik tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A. (2017). Efektivitas dan Kendala Pembelajaran Sains Berbasis Inkuiri terhadap Capaian Dimensi Kognitif Siswa: Meta Analisis. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1206>
- Daryanto, J. (2018). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN TEMBANG MACAPAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA DAERAH PADA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Fathurrahman, P. (2007). Strategi pembelajaran. *Bandung: Insan Media*, 10–20.
- Hamalik, O. (2002). *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Bumi Aksara.
- Jalinus, N. (2016). Ambiyar. (2016). *Media Dan Sumber Pembelajaran*, 97–107.
- Muthoharoh, M. (2019). Media powerpoint dalam pembelajaran. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah*, 26(1), 21–32.
- Pribadi, B. A. (2017). *Media & teknologi dalam pembelajaran*. Prenada Media.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.

Sarnoto, A. Z. (2012). Belajar dalam perspektif Psikologi dan Islam. *Madani Institute*, 1(2), 41-50.

Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Syaiful, B. D., & Aswan, Z. (2006). Strategi belajar mengajar. *Jakarta: Rineka Cipta*.